

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi adalah ilmu tentang cara untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian ini adalah suatu proses yang sistematis dan analisis yang logis terhadap data untuk suatu tujuan.¹ Dengan demikian metodologi penelitian adalah kegiatan untuk mengembangkan dan menguji kebenaran pengetahuan dengan menggunakan cara-cara ilmiah melalui proses yang sistematis dan analisis yang logis untuk mencapai tujuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berupa gambaran atau representasi (gambaran, perwakilan) objektif terhadap fenomena yang ada.²

Metode kualitatif ini digunakan karena: 1) lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara penelitian dan subjek penelitian, 2) Memiliki kepekaan dan daya

¹ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 36

² Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 2004), hlm. 41

penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.³

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yang lebih menekankan pada masalah proses dan makna (persepsi dan partisipasi), maka skripsi yang kami susun disini menggunakan pendekatan berfikir induktif. Pendekatan berfikir induktif adalah pendekatan yang berangkat dari fakta-fakta khusus peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁴

Penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam alasannya sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.⁵ Jadi penelitian ini akan menghasilkan deskripsi tentang gejala-gejala yang diamati yang tidak berupa angka.

Jenis penelitian ini akan mampu mengungkap informasi kualitatif dengan deskripsi teliti dan penuh nuansa, yang lebih

³S. Margono, *Metodologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 41

⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), cet. 30, hlm. 42

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Pendidikan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), Cet. XIV, hlm. 3

berharga daripada sekedar pernyataan jumlah ataupun frekuensi dalam bentuk angka.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan untuk dilakukan di SMP N 1 Lasem Kabupaten Rembang, sekolah yang dipilih dipilih sebagai lokasi penelitian terletak di Kota kecil yang kondisi geografisnya di dataran rendah dan pesisir pantai.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan adalah 30 hari, yaitu mulai tanggal 27 Juli sampai tanggal 27 Agustus 2016

4. Sumber Data

Data atau informasi yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini sebagian besar berupa data kualitatif. Informasi tersebut akan digali dari beragam sumber data dan jenis sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Informan yang terdiri dari kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI serta pihak lain yang dapat diambil informasinya.
- b. Peristiwa diperoleh dari kegiatan atau aktifitas pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
- c. Arsip dan dokumen resmi mengenai kegiatan sekolah dasar dan monografi lokasi penelitian.

- d. Siswa yang dapat diwawancarai langsung mengenai bagaimana dan dimana problematika belajar PAI yang dialaminya.

5. Fokus Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek data yang diperoleh. Menurut Lofland sumber dan data utama dalam penelitian ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain lain.⁶ Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah:

- a. Problematika belajar PAI Peserta didik di SMP Negeri 1 Lasem

Data yang akan didapat dari siswa adalah mengetahui problematika belajar yang dihadapi peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

- b. Faktor yang menyebabkan problematika belajar PAI di SMP Negeri 1 Lasem

Mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi problematika belajar pendidikan agama Islam yang dihadapi oleh peserta didik di SMP N 1 Lasem Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Pendidikan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), Cet. XIV, hlm.157

c. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Lasem dalam mengatasi problematika belajar PAI

Melalui guru PAI peneliti mendapatkan informasi tentang upaya yang telah dilakukan pendidik dalam mengatasi problematika belajar PAI peserta didik.

6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur maupun data yang dihasilkan dari data empiris. Dalam studi literatur penulis menelaah buku-buku, karya tulis maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dan alat utama bagi praktek penelitian lapangan. Adapun untuk data empirik, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan melalui pengamatan yang meliputi yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan keseluruhan alat indera. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan

terjadi.⁷ Metode ini digunakan secara langsung untuk mengetahui upaya apa yang harus dilakukan oleh guru dalam mengatasi problematika belajar PAI.

b. Metode Interview

Interview merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang berlangsung secara lisan.⁸ Metode ini digunakan untuk mewancarai guru dan siswa. Wawancara dilakukan dengan cara mewawancarai pihak yang berhubungan dengan penelitian ini, sehingga diperoleh data atau informasi yang dipercaya pelaksanaannya dilakukan dengan lisan yang kemudian ditulis.

c. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Dokumentasi ini dapat berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat agenda dan sebagainya.⁹

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), Cet. 9, hlm. 199

⁸Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara 2005), hlm. 83

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), Cet. 9, hlm.202

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang SMP N 1 Lasem Kabupaten Rembang baik sejarah berdirinya, letak geografisnya, administrasi sekolah, data sekolah baik guru, atau siswa, data profil sekolah, data prestasi anak dalam raport.

7. Uji Keabsahan Data

Penulis dalam memeriksa keabsahan data dan kevaliditasan data, menggunakan triangulasi data yaitu, teknik pemeriksaan data dimana data tersebut digunakan untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁰ Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik sumber.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktudan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang

¹⁰Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung, Remaja Rosida Karya,2002), hlm.330

d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan.

8. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis. Dalam penelitian ini akan digunakan metode analisa kualitatif dengan menggunakan pola pikir induktif yakni berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan-temuan tersebut dipelajari dan dianalisa sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.¹¹ Analisa data dalam penelitian ini tidak diwujudkan dalam bentuk angka melainkan berupa laporan dan uraian deskriptif mengenai upaya guru dalam mengatasi problematika belajar PAI siswa di SMP N 1 Lasem Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang sudah maksimal atau belum.

¹¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), Cet. 30, hlm. 42